

PENTINGNYA AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA



Rifqi Anugrah, S.Kom., M.Kom

Alumni Prodi Informatika UTDI (Dahulu STMIK AKAKOM) Tahun 2021

Saat ini bekerja sebagai Dosen Prodi Sistem Informasi di Universitas Muhammadiyah Pontianak

TEKNOLOGI informasi untuk saat ini merupakan pondasi penting dan memainkan peran penting dalam segala sektor, salah satu sektor yang menjadikan teknologi informasi sebagai aspek terpenting guna menjalankan roda aktivitas adalah sektor pendidikan. Sektor pendidikan saat ini menjadi

pondasi awal untuk terciptanya kehidupan yang dapat membangun peradaban, memberantas kemiskinan dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Selain itu pula sektor pendidikan merupakan hak asasi manusia sepanjang hidup dan akses atas pendidikan harus sesuai dengan kualitas pendidikan.

Dengan adanya penekanan pada kualitas pendidikan itu sendiri pemerintah berusaha melakukan koordinasi kepada lembaga-lembaga pendidikan untuk meningkatkan teknologi informasi sehingga standar kualitas pendidikan khususnya di Indonesia akan semakin baik dengan adanya teknologi informasi ini. Terlebih lagi untuk lembaga-lembaga pendidikan untuk saat ini diperlukan suatu sistem informasi yang diperlukan guna memfasilitasi semua aktivitas bisnis maupun non bisnis di lingkungan pendidikan.

Secara umum, sistem pendidikan di sebagian perguruan tinggi di Indonesia saat ini sudah menerapkan teknologi informasi dari sistem akademik, e-learning, sistem informasi kampus, sistem informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru (PMB) dan sistem informasi



bagi setiap jurusan yang ada. Segala macam teknologi informasi yang berkembang di perguruan tinggi di Indonesia semua dikontrol melalui lembaga kampus tersendiri yang akan bertanggung jawab penuh atas berjalannya teknologi informasi yang ada di perguruan tinggi di Indonesia.

Meskipun diatas kertas setiap perguruan tinggi di Indonesia secara langsung telah menerapkan teknologi informasi yang ada dan berusaha mengelola semua aktivitas kampus dengan baik namun seiring berjalannya waktu terkadang terjadi komplain dan keluhan dari proses pelaksanaannya. Agar nantinya dalam melakukan proses manajemen risiko Teknologi Informasi dapat dilakukan secara optimal dan sempurna, maka diperlukan sebuah framework yang mampu menyelesaikan proses

analisis manajemen teknologi informasi sesuai dengan standar yang ada. Dengan adanya framework tersebut dapat dilakukan proses untuk menganalisis apa saja yang kurang di dalam implementasi teknologi informasi untuk kemudian dianalisis dan dicari jalan keluarnya sehingga resiko-resiko ataupun masalah-masalah yang mungkin saja terjadi untuk kedepannya akan dapat diminimalisir dengan baik.

Framework yang dapat digunakan sebagai standarisasi proses teknologi informasi di perguruan tinggi di Indonesia diantaranya adalah COBIT, OCTAVE, ISO/IEC dan ISO/FDIS. Untuk saat ini banyak sekali penelitian ilmiah yang secara langsung mengangkat topik terkait standarisasi proses teknologi informasi di perguruan tinggi di Indonesia terutama yang menggunakan framework COBIT. Penggunaan kerangka kerja dari COBIT dapat menjabarkan hasil pengukuran tingkat maturity level maupun capability level yang dapat digunakan sebagai tolak ukur akan didapatkan sebuah jawaban dan rekomendasi untuk mengelola resiko TI dan dapat pula meminimalisir resiko yang mungkin akan muncul di

kemudian hari pada perguruan tinggi di Indonesia.

Sehingga, untuk kedepannya proses audit dan standarisasi penerapan framework di dalam pengelolaan teknologi informasi pada perguruan tinggi di Indonesia, harus menjadi agenda wajib didalam kalender perguruan tinggi, karena secara tidak langsung adanya pengaruh Audit TI di lingkungan perguruan tinggi akan menopang pelaksanaan, pengelolaan, penerapan bahkan pengawasan terkait teknologi informasi yang sekarang ini menjadi kebutuhan pokok setiap pihak yang ada di perguruan tinggi. Di Dalam prosesnya audit TI nantinya akan mempertimbangkan beberapa aspek yang disesuaikan kembali kepada pihak perguruan tinggi, seperti aspek pelaksanaan teknis, aspek pihak-pihak pemangku jawaban, aspek pengadaan asset dan lain sebagainya. Sehingga setelah dilakukan proses audit nantinya output yang diberikan akan berupa rekomendasi dan saran yang tepat sasaran guna menciptakan standarisasi teknologi informasi yang baik dan tepat guna di setiap perguruan tinggi di Indonesia.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

Intelektual, Penyambung Lidah yang Terzalimi

SLEMAN (KR) - Intelektual diharapkan menjadi penyambung lidah mereka yang tidak berdaya atau bahkan terzalimi. Selain itu, intelektual juga diperlukan untuk memberikan pemikiran yang menjadi pertimbangan penguasa dalam mengambil kebijakan, melengkapi atau bahkan memberikan narasi alternatif dari media arus utama dan lembaga pemerintah lain.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut saat penyerahan SK 4 Guru Besar UII, Rabu (21/6). SK Guru Besar diserahkan Kepala LLDikti Wilayah V Prof Aris Junaedi PhD kepada Rektor UII dan selanjutnya diberikan kepada Dr Ellisa Kusri ST MT, Rudy Syahputra SSI MSi PhD, Rifqi Muhammad SE MSc PhD dan Nandang Sutrisno SH LLM MHum PhD. Dengan pengukuhan 4 profesor baru ini, proporsi dosen UII yang menjadi profesor adalah 4,3%.

Saat ini, UII mempunyai 258

dosen berpendidikan doktor dan 65 di antaranya sudah menduduki jabatan akademik lektor kepala. "Intelektual juga perlu bersuara kepada kalangan bisnis yang menjalankan praktik bisnis yang mengabaikan etika, mengeksploitasi manusia lain dan menjalankan persaingan tidak sehat," ujar Fathul.

Peran intelektual dapat dibagi menjadi tiga tingkatan. Pertama, mereka yang berbicara dan menulis kepada publik hanya tentang hal yang sesuai dengan disiplin yang ditekuninya. Kedua, mereka yang berbicara dan menulis tentang disiplinnya dan mengaitkannya dengan aspek sosial, kultural dan bahkan politik. Ketiga, mereka yang berkontribusi hanya ketika mendapat undangan, yaitu mereka yang menjadi simbol dan diminta berbicara dan menulis tentang isu-isu publik yang tidak harus terkait langsung dengan bidang keahlian aslinya. (Fsy)-f

Edukasi Konservasi, Berdayakan Generasi Muda

JAKARTA (KR) - Dalam upaya memberdayakan potensi generasi muda yang sadar lingkungan dan haus akan tantangan alam, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui Community Development Center (CDC) semakin konsisten terlibat dalam aksi nyata penanggulangan krisis iklim di Indonesia, melalui Program Edukasi Konservasi. Program ini sejalan dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir yang berharap Program Corporate Social Responsibility (CSR) difokuskan pada tiga hal yakni pendidikan, lingkungan hidup dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

"Lebih dari 400 orang mendaftar sebagai peserta Program Edukasi Konservasi dan setelah melalui seleksi, 10 persen di antaranya telah terpilih



KR-Istimewa

Peserta Program Edukasi Konservasi saat mengikuti pelatihan.

berdasarkan pengetahuan dan wawasan umum mengenai konservasi, pengalaman, motivasi, harapan, dan rencana tindak lanjut atau tujuan jangka panjang setelah mengikuti kegiatan pelatihan," ujar SGM Community Development Center Telkom Hery Susanto di Jakarta, Kamis (22/6).

Menurut Hery Susanto, pada pelatihan ini peserta mendapatkan materi Kehutanan Umum, Dasar

dasar Konservasi, Ragam Konservasi, Nilai Karakter Konservasi, Dasar-dasar Ekologi, Pengelolaan Sampah, PPPK dan SAR, Asas Kepemimpinan, Flora dan Fauna Indonesia, Sadar Kebersihan, serta Jurnalistik & Social Media Engagement. Sedangkan narasumbernya para ahli berlatar belakang keilmuan serta konsistensi dalam melakukan aksi nyata sesuai bidangnya masing-masing. (San)-f

Alquran Solusi Masalah Kekinian

YOGYA (KR) - UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta bekerjasama dengan Netherlands-Indonesia Consortium for Muslim-Christian Relations dan Asosiasi Ilmu Alquran dan Tafsir (AIAT) mengadakan seminar nasional mengusung tema 'Kitab Suci untuk Perdamaian dan Kemanusiaan' di Convention Hall (Gedung Prof RHA Soenarjo SH) kampus UIN Sunan Kalijaga, Selasa (20/6).

Tema tersebut diambil sebagai tanggung jawab akademisi, utamanya UIN Suka terlibat memahami realita kehidupan yang masih banyak masalah, seperti terorisme, intoleransi, korupsi, ketidaksetaraan gender, ketidakadilan dan lainnya.

"Konferensi kali ini mencoba terlibat dalam pemecahan semua masalah kekinian tersebut dengan cara memahami kitab suci yang kontekstual," tutur Pelaksana Harian Rektor UIN sekaligus Ketua AIAT Prof Dr Phil Sahiron. Ia berharap akademisi dapat berkontribusi dalam penyelesaian semua permasalahan dunia.

Ketua Konsorsium Prof Frans Wisjen menyampaikan, hubungan antara umat beragama dan teks kitab suci bersifat timbal balik. Umat beragama melakukan sesuatu untuk memberi makna terhadap teks. Di saat yang sama, kitab suci memberikan yang disebut kebanyakan orang sebagai tuntunan dan makna untuk umat beragama serta kemanusiaan. (Feb)-f

EKONOMI



KR-Febriyanto

Edi Prasetya menjadi agen BRILink dengan konsep sederhana

Panen Penghasilan dengan Gabung Agen BRILink

SLEMAN (KR)- Awalnya tidak ada di pikiran Edi Prasetya (38) untuk menjadi salah satu agen BRILink yang belakangan cukup merebak karena menghasilkan keuntungan lumayan. Hanya saja, hubungan Edi dengan BRI memang selama ini terjalin sangat baik. "Sekira baru setahun ini jadi Agen BRILink. Tapi kalau jadi nasabahnya sih sudah belasan tahun. Katanya saya punya rekam jejak bagus sehingga dipercaya jadi agen," tutur pria kelahiran Magelang, 13 Oktober 1984 ini kepada KR belum lama ini.

Dengan menjadi agen bank plat merah tersebut, Edi ternyata juga mempermudah nasabahnya. Pasalnya, Edi menjadi kepanjangan tangan BRI untuk melakukan berbagai transaksi yang tidak harus melalui teller ataupun ATM. Hal tersebut kian mempermudah transaksi nasabahnya yang memiliki keterbatasan, baik waktu maupun kendala lain. "Misalnya saja ada yang nitip mau transfer. Atau ada yang mau nabung, beli pulsa dan lainnya. Soalnya kalau ke ATM juga agak jauh. Transaksi di bawah Rp 5 juta juga disarankan ke ATM atau Agen BRILink. Jadinya sangat membantu masyarakat," ungkap warga Nglaban Sinduharjo Ngaglik Sleman tersebut.

Saat ini, Edi melayani puluhan transaksi dalam setiap harinya. Penghasilan dari agen juga diaukunya cukup menjanjikan. Karena itulah ia makin termotivasi untuk meningkatkan layanan. Bahkan tidak jarang Edi melakukan jemput bola kepada nasabah yang ingin melakukan transaksi.

Sementara Departement Head BRILink BRI RO Yogyakarta Phopy Christianty Tupon menjelaskan, Agen BRILink merupakan perluasan layanan BRI dengan melalui jalinan kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen. Mereka dapat melayani transaksi perbankan secara real time online dengan konsep sharing fee.

"Masyarakat yang memiliki rekening BRI dan usaha dapat menjadi agen. Minimal menyeter uang jaminan Rp 3 juta dan saldo tersebut diblokir selama menjadi agen (khusus Agen BRILink EDC)," urainya. Dijelaskan Phopy pula, dengan menjadi Agen BRILink, banyak keuntungan yang bisa diperoleh. termasuk dapat merekomendasikan seseorang untuk mendapatkan pinjaman mikro melalui skema referral yang juga menguntungkan bagi agen. (Feb)-f

Pemerintah Gencarkan Digital Entrepreneur

JAKARTA (KR) - Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenKopUKM) menggencarkan pelaksanaan program digital entrepreneur (digipreneur) untuk menumbuhkan ekonomi digital di Indonesia.

"Pemerintah sangat serius dalam menciptakan ekosistem ekonomi digital yang inklusif, agile, dan berkelanjutan," kata Deputy Bidang Kewirausahaan KemenKopUKM Siti Azizah saat memberikan sambutan secara virtual dalam Program Entrepreneur Hub Batu, Jawa Timur, Kamis (22/6).

Menurut Siti Azizah, upaya penumbuhan digipreneur yang dilakukan ini adalah dalam rangka memastikan seluruh masyarakat dapat ikut memanfaatkan pertumbuhan

ekonomi digital termasuk UMKM yang belum melek digital sekalipun.

Dikatakannya, potensi ekonomi digital di Indonesia adalah yang terbesar di Asia. Pada 2022 tercatat nilai ekonomi digital sebesar 77 miliar dolar AS. Namun demikian, jika dibandingkan dengan Malaysia yang hanya mencapai 21 miliar dolar AS di tahun yang sama, Malaysia memiliki ekosistem digital yang lebih baik. UMKM di Malaysia bahkan disebutnya sudah familier menggunakan third party

untuk pemasaran digitalnya.

"Jadi mereka tidak lagi disibukkan dengan kegiatan digital marketing yang sangat dinamis dan menyita waktu sehingga dapat fokus pada produksi, bahkan urusan logistik dapat ditangani oleh pihak ketiga," ucapnya.

Azizah mengatakan bahwa ada hal yang menarik dalam Entrepreneur Hub kali ini, yaitu dari seluruh sasaran peserta program, ada beberapa yang akan diarahkan menjadi digitalpreneur, mereka yang me-

iliki minat dan keterampilan dasar di bidang ekonomi digital.

Ia menegaskan bahwa dukungan tidak boleh berhenti hanya pada mewisuda digipreneur baru ini, tetapi harus terus difasilitasi supaya UMKM dapat mengakses jasa dan tentunya eksistensi digipreneur pun dapat tumbuh dan berkembang seiring banyaknya minat pengguna jasa mereka.

Ia juga berpesan agar program Entrepreneur Hub dapat pemacu terbangunnya kolaborasi multipihak dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan melalui berbagai program inovatif lainnya di tahun-tahun mendatang. (Lmg)-f

Produk Lawson Resmi Sandang Label Halal

YOGYA (KR) - Sejak awal kehadiran, Lawson Indonesia telah berkomitmen menyediakan produk-produk yang berkualitas dan halal demi mewujudkan kepuasan pelanggan setianya. Seluruh produk yang disediakan komitmen pada halal, agar Masyarakat Indonesia nyaman dan aman untuk mengonsumsi produk-produk Lawson. Hal tersebut dibuktikan dengan mengantongi sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama (Kemag) Republik Indonesia.

Corporate Communication Manager PT Lancar Wiguna Sejahtera (Lawson), Firly Firlandi mengatakan Lawson telah resmi menyanggah label halal

yang diakui oleh otoritas yang ditunjuk negara, yakni BPJPH Kemenag dan Lembaga Pengkajian Pangan Obat dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) selaku Lembaga Pemeriksa Halal, sekaligus menyematkan Lawson dengan predikat kategori A atau sangat baik/excellent.

"Produk produk halal kami kini telah bersertifikasi BPJPH Kemenag. Sudah sejak lama Lawson concern terkait kepatuhan untuk halal, bagi seluruh produk yang dijualnya. Sertifikasi tersebut memberikan kenyamanan konsumen kami," ujar Firly di Lawson Yogyakarta, Rabu (21/6).

Firly menyatakan sesuai



KR-Istimewa

Lawson Indonesia raih predikat A sertifikasi halal

dengan persyaratan seluruh menu original Lawson telah mendapatkan sertifikat halal, sebetulnya saja semua jenis oden, karaage, tsukune, chicken teriyaki, seluruh bento, sandwich dan onigiri, serta produk lainnya. Diharapkan dengan diraihnya sertifikasi halal dengan nomor Sertifikat Halal ID0041000-2904730523 tersebut, memberikan kepercayaan dan kenyamanan penuh dari pelanggan Lawson.

"Terima kasih kepada para pelanggan setia Lawson yang tetap bersama dan menjadi semangat kami. Semangat selalu menjaga komitmen menyediakan produk halal dan berkualitas serta layak konsumsi bagi masyarakat," tandasnya. (Ira)-f